

ISSN: 3025-9495

PEMBUATAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SANAKAMDO PERMATA ELSHARAWAY KOTA KUPANG

Mateda Nomeni¹, Made Susilawati², Dwi Dersmi Selan³
Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Indonesia
E-mail: nomeniteda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembuatan Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) pada Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway Kota Kupang yang sebelumnya belum menyajikan kedua laporan tersebut dalam laporan keuangannya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik dokumentasi sebagai cara utama dalam pengumpulan data. Data yang digunakan meliputi neraca, laporan laba rugi, serta jurnal dan dokumen keuangan pendukung lainnya. Penyusunan dilakukan berdasarkan data laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laporan Perubahan Ekuitas pada koperasi simpan pinjam sanakamdo permata elsharaway kupang tahun 2024 total ekuitasnya mencapai Rp.416.880.572, mengalami peningkatan modal melalui penambahan SHU tahun berjalan sebesar Rp207.822.397 dan simpanan wajib dari anggota. Selain itu, penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan memberikan penjelasan lebih lanjut atas pos-pos penting dalam laporan keuangan, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas koperasi terhadap anggota dan pihak terkait. Dapat disimpulkan bahwa penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan memberikan gambaran keuangan koperasi yang lebih lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi koperasi yang berlaku. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi koperasi lainnya dalam menyusun laporan keuangan yang lengkap dan informatif.

Kata Kunci: Laporan Perubahan Ekuitas, Catatan atas Laporan Keuangan, Permenkop No. 2 Tahun 2024

ABSTRACT

This study aims to examine the preparation of the Statement of Changes in Equity and Notes to the Financial Statements (CALK) at the Sanakamdo Permata Elsharaway Savings and Loans Cooperative in Kupang City, which previously did not include these two reports in its financial statements. The research method used is quantitative descriptive, with documentation as the primary data collection technique. The data used includes balance sheets, income statements, journals, and other supporting financial documents. The preparation was based on financial report data as of December 31, 2024, and refers to the Minister of Cooperatives Regulation No. 2 of 2024 concerning Guidelines for

Article history

Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Preparing Cooperative Financial Reports. The results show that the Statement of Changes in Equity at the Sanakamdo Permata Elsharaway Savings and Loans Cooperative in Kupang in 2024 recorded total equity of Rp416,880,572, with an increase in capital due to the addition of current year's net profit (SHU) of Rp207,822,397 and mandatory member savings. Additionally, the preparation of the Notes to the Financial Statements provides further explanations on significant items in the financial reports, thereby enhancing the cooperative's transparency and accountability to its members and related parties. It can be concluded that the preparation of the Statement of Changes in Equity and Notes to the Financial Statements provides a more comprehensive financial overview of the cooperative in accordance with applicable cooperative accounting standards. This study is also expected to serve as a reference for other cooperatives in preparing complete and informative financial reports.

Keywords: *Statement of Changes in Equity, Notes to the Financial Statements, Minister of Cooperatives Regulation No. 2 of 2024*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat melalui prinsip kekeluargaan dan gotong royong. Salah satu jenis koperasi yang memiliki peran strategis adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP), yang menyediakan layanan keuangan bagi anggotanya, seperti simpanan dan pinjaman. KSP berfungsi sebagai lembaga keuangan non-bank yang membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan finansial mereka.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Bab II Pasal 4 dikatakan bahwa koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, KSP perlu mematuhi aturan terkait pelaporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat didasarkan pada standar akuntansi keuangan yang berlaku. Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)* yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik agar mempermudah entitas dalam menyusun laporan keuangannya termasuk pada KSP. Dalam penerapan SAK ETAP penyajian laporan keuangannya terdiri dari Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Per 1 Januari 2025, berdasarkan peraturan pemerintah, SAK EP telah diberlakukan untuk mengganti SAK ETAP. SAK EP mulai diterapkan untuk periode tahun buku 2025. Dalam penerapan SAK EP, penyajian laporan keuangannya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perhitungan sisa hasil usaha dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari kelima laporan keuangan itu pada KSP Sanakamdo Permata Elsharaway yang baru dibuat hanya tiga laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan perhitungan sisa hasil usaha dan penghasilan komprehensif lainnya, dan belum dibuatnya laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan wawancara awal dengan pegawai KSP Sanakamdo Permata Elsharaway, koperasi tidak begitu mengetahui terkait dengan kedua laporan keuangan tersebut dan belum ada peneliti lain yang meneliti terkait hal tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membantu Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway untuk membuat laporan perubahan ekuitas dan

ISSN: 3025-9495

catatan atas laporan keuangan tahun 2024. Dimana laporan perubahan ekuitas sangat penting dalam laporan keuangan koperasi karena ekuitas menggambarkan sumber dan penggunaan dana, menilai kinerja keuangan koperasi, serta membantu pengurus dan anggota koperasi dalam pengambilan keputusan.

Demikian juga dengan Catatan atas laporan keuangan juga sangat penting karena membantu memberikan penjelasan tambahan dalam laporan keuangan utama, sehingga catatan atas laporan keuangan perlu disajikan untuk menjelaskan kebijakan akuntansi yang digunakan, memberikan informasi tambahan, dan meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan.

Kedua laporan ini diharuskan oleh Peraturan Kementerian Koperasi Nomor 2 Tahun 2024 yang sesuai dengan SAK-EP, karena ini diwajibkan maka perlu untuk memahami sehingga disini peneliti ingin membantu koperasi agar mereka mengetahui dan memahami agar kedepannya dalam pembuatan laporan keuangannya dapat dilengkapi kelima laporan keuangan dalam laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi kedepan.

Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway juga merupakan koperasi yang membuat laporan keuangan dan wajib mematuhi kebijakan standar akuntansi yang ditetapkan. Namun pada prakteknya koperasi ini belum sepenuhnya menerapkan SAK - EP pada penyusunan laporan keuangannya, karena Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway hanya membuat tiga laporan dari lima laporan keuangan yang masih terbatas pada laporan posisi keuangan (neraca), laporan perhitungan hasil usaha dan laporan arus kas, tanpa disertai dengan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan, sehingga belum sesuai dengan pedoman SAK - EP, data ini diperoleh pada saat peneliti melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di koperasi tersebut.

Dengan demikian, peneliti akan membantu menyusun laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway tahun 2024 berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Nomor 2 Tahun 2024 sesuai kebijakan SAK Entitas Privat.

KAJIAN LITERATUR

A. Laporan keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM Nomor 2 Tahun 2024) laporan keuangan koperasi adalah laporan yang wajib disusun dan disajikan oleh koperasi untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai posisi keuangan dan hasil usaha koperasi. Laporan ini harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK - EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sesuai dengan karakteristik dan skala usaha koperasi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) laporan keuangan koperasi adalah bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang digunakan untuk menilai hasil kerja dan prestasi koperasi. Laporan keuangan koperasi harus mencerminkan tujuan koperasi dan memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemangku kepentingan, seperti anggota koperasi, pejabat pembina koperasi, calon anggota, bank, kreditur, dan kantor pajak.

Menurut Surjaweni, V. Wiratna (Sujarweni, 2015) Laporan keuangan koperasi merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota dan pihak eksternal atas kegiatan operasional dan kondisi keuangan.

Hery (Hery, 2021) Menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan sarana komunikasi penting antara pengurus dan anggota, yang menjelaskan bagaimana dana dikelola.

Mulyadi (Mulyadi, 2016a) Menambahkan bahwa laporan keuangan koperasi juga berguna untuk menilai kinerja dan membantu pengambilan keputusan ekonomi.

ISSN: 3025-9495

Ismail (Ismail, 2019) Laporan keuangan sangat penting untuk membantu anggota dalam menilai kinerja koperasi dan mengambil keputusan yang tepat.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah disampaikan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa laporan keuangan koperasi merupakan alat pertanggungjawaban yang wajib oleh pengurus koperasi selama satu periode akuntansi untuk memberikan gambaran yang jelas, akurat, dan transparan, mengenai posisi keuangan, sisa hasil usaha, serta perubahan ekuitas koperasi, dan dalam menjaga kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi.

2. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut (Permenkop UKM) Nomor 2 Tahun 2024) jenis -jenis laporan keuangan terdiri dari :

- a. Menyajikan hubungan aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada suatu tanggal tertentu.
- b. Laporan Perhitungan Hasil Usaha : Laporan keuangan yang menyajikan seluruh objek penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, termasuk objek dari penghasilan komprehensif lainnya.
- c. Laporan Perubahan Ekuitas : Laporan keuangan yang menyajikan sisa hasil usaha dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, objek penghasilan dan beban yang di akui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut.
- d. Laporan Arus Kas: Laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas koperasi untuk suatu periode, menunjukkan secara terpisah perubahan selama periode dari aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Catatan atas Laporan Keuangan : Catatan yang berisi informasi penjelasan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan menyediakan deskripsi naratif atau pemisahan objek yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut.

B. Laporan Perubahan Ekuitas

1. Definisi Laporan Perubahan Ekuitas

Perubahan ekuitas dalam koperasi simpan pinjam menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Permenkop UKM) Nomor 2 Tahun 2024 merujuk pada perubahan jumlah dan komposisi ekuitas koperasi selama periode tertentu. Ekuitas sendiri mencakup modal tetap (simpanan pokok), modal tambahan (simpanan wajib), cadangan umum, cadangan risiko, sisa hasil usaha (SHU), dan ekuitas lain yang dimiliki koperasi.

Perubahan modal merupakan faktor penting dalam memastikan kelangsungan operasional koperasi, meningkatkan kapasitas koperasi untuk memberikan pinjaman, serta mendukung pengembangan usaha dalam jangka panjang (Mulyadi, 2016b).

Menurut Setiawan & Agus (Setiawan & Agus, 2021), perubahan modal dalam koperasi simpan pinjam dipengaruhi oleh perkembangan simpanan anggota dan kebijakan bunga pinjaman. Penelitian mereka menyoroti bahwa kontribusi anggota terhadap simpanan memiliki dampak langsung pada kapasitas koperasi dalam menyalurkan pinjaman. Penurunan kontribusi anggota dapat menyebabkan penurunan modal, yang pada gilirannya dapat mengganggu kelancaran operasional koperasi.

Menurut Yuliana & Andi (Yuliana & Andi, 2021), perubahan modal pada koperasi simpan pinjam tidak hanya dipengaruhi oleh fluktuasi simpanan anggota, tetapi juga oleh kebijakan dalam pengelolaan dana serta pembagian keuntungan. Kebijakan koperasi terkait bunga pinjaman atau bagi hasil berperan penting dalam menarik minat anggota untuk berpartisipasi dalam meningkatkan modal koperasi.

Dalam penelitian mereka, Lestari & Wijaya (Lestari & Wijaya, 2020) mengungkapkan bahwa perubahan modal dalam koperasi sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi makro, seperti inflasi dan fluktuasi suku bunga. Mereka menemukan bahwa dalam situasi ekonomi yang tidak

ISSN: 3025-9495

stabil, pendapatan koperasi yang diperoleh dari simpanan anggota dan bunga pinjaman dapat berkurang, yang akhirnya berdampak pada perubahan modal koperasi.

Nugroho (Nugroho, 2023) menekankan bahwa perubahan modal juga dipengaruhi oleh perubahan dalam struktur biaya operasional koperasi. Ketika koperasi mengalami penurunan biaya operasional atau memperoleh pendanaan eksternal dengan bunga rendah, mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan jumlah pinjaman yang diberikan kepada anggota, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan modal yang berkelanjutan.

Alamsyah (Alamsyah, 2022) menyatakan bahwa perubahan modal dalam koperasi simpan pinjam dapat terjadi setiap tahun, baik karena peningkatan simpanan anggota maupun kebijakan koperasi dalam mengelola pinjaman eksternal. Ia berpendapat bahwa pengelolaan pinjaman eksternal secara bijak memungkinkan koperasi untuk memperoleh tambahan modal tanpa memberikan beban berlebihan pada keuangan mereka.

2. Pentingnya Perubahan ekuitas Pada Koperasi Simpan Pinjam

Perubahan ekuitas dalam laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sangat penting karena mencerminkan kondisi keuangan koperasi dan dampaknya terhadap anggota. Ekuitas merupakan selisih antara aset dan kewajiban koperasi, yang menunjukkan nilai bersih yang dimiliki oleh koperasi. Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi tentang perubahan nilai ekuitas selama periode tertentu, termasuk laba atau rugi yang dihasilkan, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, serta transaksi dengan anggota koperasi.

Dalam Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM Nomor 2 Tahun 2024 pasal 3,4, dan 8 menyatakan bahwa pentingnya perubahan ekuitas dalam koperasi meliputi:

a. Menilai kinerja keuangan

Laporan perubahan ekuitas memberikan gambaran tentang laba atau rugi yang dihasilkan koperasi selama periode tertentu. Hal ini membantu anggota dan pengurus dalam menilai kinerja keuangan koperasi dan efektivitas pengelolaan dana.

b. Transparansi dan akuntabilitas

Dengan menyajikan perubahan ekuitas secara jelas, koperasi dapat menunjukkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan anggota dan memastikan akuntabilitas pengurus koperasi.

c. Dasar pengambilan keputusan

Informasi tentang perubahan ekuitas membantu dalam pengambilan keputusan strategis, seperti penentuan pembagian sisa hasil usaha (SHU), penyisihan dana cadangan, dan kebijakan investasi.

d. Pemantau kesehatan keuangan

Perubahan ekuitas yang signifikan dapat menunjukkan perubahan dalam kesehatan keuangan koperasi, seperti peningkatan atau penurunan aset bersih. Hal ini penting untuk mengidentifikasi potensi masalah keuangan dan mengambil tindakan yang diperlukan.

C. Format laporan perubahan ekuitas pada Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan SAK -EP dan Peraturan Menteri Koperasi Nomor 2 Tahun 2024 Laporan Perubahan Ekuitas harus meliputi format sebagai berikut.

Tabel 1. Format Laporan Perubahan Ekuitas menurut Peraturan menteri koperasi Nomor 2 Tahun 2024

KOPERASI SIMPAN PINJAM						
Laporan Perubahan Ekuitas						
Tahun yang berakhir 31 Desember 20x1 dan 20x2						
	Modal			Cadangan		Ekuitas lain
	Simpanan Pokok/ Modal Tetap	Simpanan Wajib/Modal Tambahan	sisa hasil usaha	Cadangan umum	Cadangan Risiko	
Saldo 1 Januari 2024	x	x	x	x	x	x
Perubahan ekuitas di 2024						
Sisa hasil usaha			x			
Penghasilan komprehensif lain						x
Pembagian sisa hasil usaha			(x)	x	x	
Penambahan modal	x	x				
Simpanan pokok/modal tetap	x	x				
Simpanan wajib/modal tambahan	x	x				
Pengurangan modal	(x)	(x)				
Simpanan pokok/modal tetap	(x)	(x)				
Simpanan wajib/modal tambahan	(x)	(x)				
Saldo 31 Desember 2024	x	x	x	x	x	x

Sumber : Peraturan Menteri Koperasi Nomor 2 Tahun 2024.

D. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

1. Definisi Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan bagian integral dari laporan keuangan yang memberikan penjelasan tambahan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan utama, seperti neraca dan laporan laba rugi. Catatan Atas Laporan Keuangan menyediakan informasi yang lebih rinci tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan, estimasi yang digunakan, serta hal-hal penting lainnya yang tidak dijelaskan secara langsung dalam laporan keuangan.

Hery (Hery, 2021) menjelaskan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) adalah komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi tambahan dan penjelasan mendetail mengenai item-item dalam laporan keuangan utama, seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) membantu pengguna laporan keuangan untuk lebih memahami kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas, serta memberikan penjelasan mengenai transaksi-transaksi yang mempengaruhi laporan keuangan tersebut.

Simanjuntak (Simanjuntak, 2022) menyatakan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) memberikan rincian tambahan mengenai pos-pos dalam laporan keuangan koperasi simpan pinjam. Hal ini membantu anggota memahami penerapan kebijakan akuntansi dalam pengelolaan koperasi dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Prasetyo dan Wahyudi (Prasetyo & Wahyudi, 2021) menekankan bahwa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mewajibkan koperasi untuk memberikan pengungkapan yang memadai dalam catatan atas laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana anggota koperasi.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah disampaikan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan bagian integral dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan untuk membantu pengguna dalam memahami laporan keuangan utama, dan memberikan penjelasan rinci mengenai kebijakan akuntansi yang diterapkan, estimasi yang digunakan, serta hal-hal penting lainnya yang tidak dijelaskan secara langsung dalam laporan keuangan utama.

Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) berfungsi untuk memberikan penjelasan tambahan terkait item-item yang tercantum dalam laporan keuangan utama, seperti laporan posisi keuangan, laporan perhitungan sisa hasil usaha dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan ekuitas, dan laporan arus kas, untuk meningkatkan tingkat kepercayaan anggota dalam pengelolaan koperasi.

Menurut peraturan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah (Permenkop UKM) Nomor. 2 Tahun 2024 pasal 8 ayat (1), Catatan atas laporan keuangan itu harus mencakup :

ISSN: 3025-9495

- a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK - EP : Menyatakan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK - EP
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan : Mengungkapkan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh koperasi, termasuk dasar penyusunan laporan keuangan dan metode yang digunakan dalam pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban.
- c. Informasi pendukung pos-pos laporan keuangan : Memberikan rincian tambahan mengenai pos-pos tertentu dalam laporan keuangan, seperti pendapatan, beban, piutang, liabilitas (kewajiban), ekuitas, laporan perhitungan hasil usaha, aset tetap dan kewajiban lainnya, yang tidak dijelaskan secara rinci dalam laporan keuangan utama.
- d. Pengungkapan lian : Menyajikan informasi lain yang dianggap penting untuk pemahaman yang lebih baik mengenai posisi keuangan, seperti komitmen, kontinjensi, dan peristiwa setelah tanggal laporan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM Nomor 2 Tahun 2024 pasal 4 (1), 5 (2), 13 dan 14 , dalam koperasi simpan pinjam, catatan atas laporan keuangan perlu di sesuaikan dengan SAK - EP dengan alasan bahwa :

- a. Kebijakan Akuntansi Berdasarkan Entitas Privat
 - 1) Basis Akuntansi Akrua
 - 2) Pengukuran Aset dan Liabilitas
- b. Fokus Pada Pengelolaan Sumber Daya dan Simpanan Anggota
 - 1) Sumber Daya Utama: Simpanan dan Pinjaman Anggota
 - 2) Pembagian Laba kepada Anggota
- c. Pengungkapan Risiko Keuangan yang Disesuaikan dengan Koperasi
 - 1) Risiko Kredit dan Likuiditas
- d. Kontinjensi dan Komitmen yang Sederhana
 - 1) Komitmen Sewa dan Kontinjensi

E. Format Catatan atas Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan SAK -EP dan Peraturan Menteri Koperasi Nomor 2 Tahun 2024 Catatan Atas Laporan Keuangan harus meliputi format sebagai berikut.

1. Umum

Koperasi Simpan Pinjam ABC (selanjutnya disebut “Koperasi”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Notaris di [Kota]. Koperasi ini berlokasi di [alamat koperasi]. Koperasi ini beroperasi dalam penyediaan layanan simpan pinjam kepada anggota dengan prinsip keadilan dan pemerataan untuk kesejahteraan anggota.

Laporan keuangan Koperasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20x1 disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.2 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku di Indonesia.

2. Penerapan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan ini disusun dengan prinsip akuntansi yang diterima umum, yaitu dengan dasar akrual yang sesuai dengan SAK EMKM dan ketentuan yang berlaku dalam Permenkop No. 2 Tahun 2024. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Koperasi adalah sebagai berikut:

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, di mana pendapatan dan biaya diakui pada saat terjadi, bukan pada saat diterima atau dibayar.

Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa atau barang diberikan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

Penyusunan Pos-Pos Laporan Keuangan

ISSN: 3025-9495

Pos-pos dalam laporan keuangan disusun berdasarkan klasifikasi sebagai aset lancar, aset tetap, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, serta ekuitas koperasi.

3. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup saldo kas di koperasi dan saldo simpanan yang dapat segera dicairkan atau digunakan. Kas yang ada disajikan sebesar nilai nominal yang tersedia pada tanggal laporan keuangan.

4. Piutang Usaha

Piutang usaha yang tercatat dalam laporan keuangan terdiri dari jumlah yang terutang oleh anggota koperasi dan pihak ketiga atas layanan simpan pinjam yang telah diberikan oleh koperasi. Piutang diukur berdasarkan jumlah yang dapat dipulihkan, dengan mempertimbangkan cadangan piutang tak tertagih.

5. Pinjaman Koperasi

Pinjaman yang diberikan kepada anggota koperasi tercatat sebesar jumlah yang diberikan, dikurangi dengan cadangan kerugian pinjaman yang diperkirakan tidak dapat tertagih. Koperasi menyusun cadangan kerugian pinjaman berdasarkan analisis atas kolektibilitas piutang dan pengalaman historis atas pinjaman yang tidak tertagih.

6. Hutang

Hutang yang tercatat dalam laporan keuangan mencakup kewajiban koperasi kepada pihak ketiga yang harus dilunasi dalam jangka waktu satu tahun atau lebih. Hutang tersebut diukur berdasarkan nilai yang tercatat pada laporan keuangan dan disajikan dalam kategori hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

7. Ekuitas

Ekuitas koperasi terdiri dari modal yang disetor oleh anggota, cadangan, serta saldo laba yang belum dibagi. Laba atau rugi ditentukan setelah mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang terjadi selama tahun berjalan.

8. Pendapatan

Pendapatan koperasi terdiri dari bunga pinjaman yang diterima dari anggota dan pihak ketiga, serta pendapatan lain yang relevan dengan aktivitas koperasi. Pendapatan diakui pada saat diterima atau pada saat jasa diberikan, sesuai ketentuan yang berlaku.

9. Beban

Beban yang diakui oleh koperasi terdiri dari biaya operasional, termasuk biaya administrasi, biaya pemeliharaan aset, serta biaya lainnya yang berkaitan dengan aktivitas koperasi.

10. Pengungkapan lainnya

a. Risiko keuangan

Koperasi mengidentifikasi risiko utama yang berhubungan dengan kredit, likuiditas, dan pasar. Untuk mengurangi risiko kredit, koperasi menerapkan prosedur penilaian kelayakan pinjaman dan memiliki kebijakan cadangan kerugian piutang.

b. Aset dan kewajiban dalam mata uang asing

Koperasi tidak memiliki transaksi signifikan yang dilakukan dalam mata uang asing.

c. Kepatuhan terhadap regulasi

Koperasi mematuhi peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga terkait lainnya. Koperasi juga mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Koperasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway Di Jalan. Ade Irma Nomor.2 Kelapa Lima Kota Kupang-NTT. Waktu yang digunakan selama 5 (lima) bulan terhitung mulai dari bulan Januari

ISSN: 3025-9495

- Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data Laporan Keuangan yang tersedia dalam Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway Kupang. Sementara yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Perubahan Ekuitas Dan Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2024.

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu modal, neraca, dan laporan perhitungan sisa hasil usaha dan penghasilan komprehensif lainnya. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kebijakan Alokasi Sisa Hasil Usaha (SHU), Penyertaan Anggota Baru, penggunaan cadangan untuk investasi, kebijakan akuntansi, dan perubahan kebijakan. data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung untuk mengali informasi langsung dari pengurus koperasi tersebut. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi simpan pinjam dan buku besar.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu wawancara secara terstruktur, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah mengumpulkan data terkait dengan Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan KSP Sanakamdo Permata Elsharaway Tahun 2024, membuat Laporan Perubahan Ekuitas KSP Sanakamdo Permata Elsharaway 2024 berdasarkan format yang ditetapkan oleh SAK-EP dan PERMENKOP Nomor 2 Tahun 2024, dan membuat Catatan Atas Laporan Keuangan KSP Sanakamdo Permata Elsharaway 2024 berdasarkan format yang ditetapkan oleh SAK-EP dan PERMENKOP Nomor 2 Tahun 2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Laporan keuangan

Dalam Pembuatan Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway Kupang di dasarkan pada data-data laporan keuangan yang digunakan yaitu Neraca per 31 Desember 2023 dan Desember 2024, Laporan Laba Rugi Dan Laporan Arus Kas.

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway Kota Kupang 2024

KSP Sanakamdo Permata Elsharaway			
Laporan Neraca			
Periode Desember 2023			
AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Hutang Usaha	
Kas Besar	17.703.500	Simpanan Sukarela Anggota	12.736.500
Piutang Usaha	133.827.500	Simpanan Wajib Anggota	70.000
Piutang Karyawan	-	Simpanan Pokok Anggota	700.000
		Hutang Usaha Lainnya	23.254.000
Total Aktiva Lancar	<u>151.531.000</u>	Total Hutang Usaha	<u>36.760.500</u>
Aktiva Tetap		Modal	

ISSN: 3025-9495

Inventaris Kantor	12.695.000	Modal Setoran	15.000.000
Kendaraan	53.010.000	Modal Penyertaan	31.000.000
Akm. Penyt. Inventaris	(17.376.146)	SHU Tahun Berjalan	116.684.108
		SHU Bulan Berjalan	5.972.046
		Cadangan	1.194.409
Total Aktiva Tetap	<u>48.328.854</u>	Total Modal	<u>168.656.154</u>
TOTAL AKTIVA	199.859.854	TOTAL PASSIVA	<u>205.416.654</u>

Pembagian * Hasil Usaha :			
1	Dana Cadangan	: 20%	x 5.972.046 = 1.194.409
2	Anggota	: 60%	x 5.972.046 = 3.583.228
3	Pengurus dan Pengawas	: 5%	x 5.972.046 = 298.602
4	Pegawai	: 5%	x 5.972.046 = 298.602
5	Dana Pendidikan	: 5%	x 5.972.046 = 298.602
6	Dana Sosial	: 2,5%	x 5.972.046 = 149.301
7	Dana Pembangunan Lingkungan Kerja	: 2,5%	x 5.972.046 = 149.301

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway Kota kupang 2024

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway Kota Kupang 2024
KSP Sanakamdo Permata Elsharaway
Laporan Neraca
Periode Tahun 2024

AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas Besar	297.000	Biaya gaji yg masih harus dibayar	5.885.000
Pinjaman yang diberikan	151.092.500	Simpanan Sukarela	13.305.000

ISSN: 3025-9495

Pinjaman Karyawan	6.296.000	SHU Bagian Anggota	(7.901.590)
		Dana Pengurus	(658.466)
		Dana Karyawan	(658.466)
		Dana Pendidikan	(658.466)
		Dana Sosial	(329.233)
		Dana PDK	(329.233)
		Sosial Khusus	-
		Hutang Usaha Lainnya	1.255.000
		Hutang Sewa Bangunan+Air	2.700.000
Total Lancar	157.685.500	Total Kewajiban Lancar	12.609.547
Aktiva Tetap		Modal	
Inventaris Kantor	12.700.000	Simpanan Pokok	1.900.000
Kendaraan Akm. Inventaris	81.760.000	Simpanan Wajib	190.000
Peny.	(24.419.896)	Cadangan SHU Tahun yang berlalu	(2.633.863)
		SHU Tahun Berjalan	207.829.237
		Modal Penyertaan	(13.169.317)
		Setoran Modal	21.000.000
Total Aktiva Tetap	70.040.104	Total Modal	15.000.000
TOTAL AKTIVA	227.725.604	TOTAL PASSIVA	227.725.604

Pembagian
* Hasil Usaha :

1	Dana Cadangan	: 20%	x	(13.169.317)	=	(2.633.863)
2	Anggota	: 60%	x	(13.169.317)	=	(7.901.590)
3	Pengurus dan Pengawas	: 5%	x	(13.169.317)	=	(658.466)
4	Pegawai	: 5%	x	(13.169.317)	=	(658.466)
5	Dana Pendidikan	: 5%	x	(13.169.317)	=	(658.466)
6	Dana Sosial	: 2,5%	x	(13.169.317)	=	(329.233)
7	Dana Pembangunan Lingkungan Kerja	: 2,5%	x	(13.169.317)	=	(329.233)

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway Kota Kupang 2024

B. Pembahasan

1. Penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway Kupang

Penyusunan laporan perubahan ekuitas dilakukan berdasarkan data laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan sisa hasil usaha dan penghasilan koprehensif lainnya Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway Kota Kupang Per 31 Desember 2024 dan dan laporan posisi keuangan per 31 Desember 2023. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen yang diperoleh, diketahui bahwa koperasi belum pernah menyusun laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Padahal, laporan perubahan ekuitas sangat penting untuk menunjukkan pergerakan atau perubahan yang terjadi pada ekuitas koperasi selama satu periode. Laporan ini memberikan informasi kepada anggota koperasi dan pihak-pihak berkepentingan mengenai sumber penambahan dan pengurangan ekuitas, termasuk penambahan modal anggota, Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi NO. 2 Tahun 2024, laporan ini disusun berdasarkan :

- Saldo awal ekuitas yang diambil dari laporan posisi keuangan per 31 desesMBER 2023
- Penambahan ekuitas seperti simpanan pokok dan simpanan wajib dan SHU tahun berjalan.
- Pengurangan ekuitas seperti Pembagian SHU yang dialokasikan ke dana cadangan, dan pembangunan, dan dana sosial.
- Data seluruh komponen ekuitas lainnya yang relevan.

Data keuangan yang digunakan diperoleh dari laporan posisi keuangan, laporan SHU dan *draf dropping* Koperasi Simpan Pinjam sanakamdo Permata Elsharaway Kupang. Semua data disesuaikan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

KSP SANAKAMDO PERMATA ELSHARAWAY						
Laporan Perubahan Ekuitas						
Tahun yang berakhir 31 Desember 2024						
	Modal		sisa hasil usaha	Cadangan		Ekuitas lain
	Simpanan Pokok/ Modal Tetap	Simpanan Wajib/Modal Tambahan		Cadangan umum	Cadangan Risiko	
Saldo 1 Januari 2024	Rp. 1.800.000	Rp. 12.245.000				Rp. 193.846.252
Perubahan ekuitas di 2024						
Sisa hasil usaha			Rp. 207.829.317			
Penghasilan komprehensif lain						
Pembagian sisa hasil usaha			(Rp. 207.829.319)	Rp. 10.535.454	Rp. 2.633.863	Rp. 194.660.00
Penambahan modal						
Simpanan pokok/modal tetap	Rp. 100.000					
Simpanan wajib/modal tambahan		Rp. 855.000				
Pengurangan modal						
Simpanan pokok/modal tetap						
Simpanan wajib/modal tambahan						
Saldo 31 Desember 2024	Rp. 1.900.000	Rp. 13.100.000		Rp. 10.535.454	Rp. 2.633.863	Rp. 388.506.252

Gambar 1. Laporan Perubahan Ekuitas Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway Kota Kupang

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway 2025

Pada tabel laporan Perubahan Ekuitas tahun 2024 Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway Kupang, terlihat bahwa saldo awal modal terdiri dari simpanan pokok sebesar Rp.1.900.000 dan simpanan wajib sebesar Rp.12.245.000. Sepanjang tahun 2024, koperasi mencatat sisa hasil usaha sebesar Rp. 207.829.317 yang kemudian dialokasikan dalam beberapa komponen ekuitas. Sebagian dari SHU tersebut sebesar Rp.10.535.454 dialokasikan sebagai cadangan umum dan sebesar Rp.2.633.863 sebagai cadangan resiko sesuai peraturan perundangan. Sisanya sebesar Rp.194.660.000 dialokasikan kepada anggota, pengurus, dan karyawan, yang dicatat dalam pos ekuitas lainnya. Dengan demikian, total ekuitas koperasi per 31 desember 2024 mencapai Rp.416.880.572.

2. Penyusunan Catatan atas laporan keuangan KSP sanakamdo

Penyusunan catatan atas laporan keuangan pada KSP sanakamdo permata elshraway Kota Kupang disesuaikan dengan PERMENKOP NO.2 Tahun 2024.

a. Umum

Koperasi simpan pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway (KSP Sanakamdo) didirikan berdasarkan badan hukum : AHU- 0004649.AH.DI-29 TAHUN 2022 tanggal 1 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris dikota Kupang. Koperasi ini berlokasi di Jln. Ade Irma No.2 Kelapa Lima Kupang-NTT. Koperasi ini bergerak dibidang simpan pinjam kepada anggota dan telah beroperasi secara aktif hingga sekarang.

Laporan keuangan koperasi untuk tahun yang berakhir pada 31 desember 2024 disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi No.2 Tahun 2024 yang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).

b. Penerapan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan ini disusun dengan prinsip akuntansi yang diterima umum, yaitu dengan dasar akrual yang sesuai dengan SAK-EP dan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Koperasi No. 2 Tahun 2024 terdiri dari:

- 1) Laporan posisi Keuangan (Neraca)
- 2) Perhitungan Sisa Hasil Usaha dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
- 3) Laporan perubahan ekuitas
- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Catatan Atas Laporan keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Koperasi adalah sebagai berikut:

1) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, di mana pendapatan dan biaya diakui pada saat terjadi, bukan pada saat diterima atau dibayar.

2) Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa atau barang diberikan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

3) Penyusunan Pos-Pos Laporan Keuangan

Pos-pos dalam laporan keuangan disusun berdasarkan klasifikasi sebagai aset lancar, aset tetap, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, serta ekuitas koperasi.

c. Kas Dan Setara Kas

Kas dan setara kas tercatat kas sebesar Rp.2.038.500 yang menunjukkan kas fisik yang tersedia pada akhir tahun. Pos ini penting karena menunjukkan likuiditas langsung koperasi.

d. Piutang Anggota

Piutang anggota atau pinjaman yang diberikan koperasi mencapai Rp.158.288.500. Angka ini menunjukkan aktivitas utama koperasi dalam menyalurkan dana kepada anggota berupa pinjaman.

e. Aktiva Tetap

ISSN: 3025-9495

Aktiva tetap koperasi terdiri dari inventaris kantor dan kendaraan dengan nilai buku akhir tahun sebesar Rp.70.040.104 setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.24.419.896. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki aset tetap yang digunakan dalam operasionalnya.

f. Simpanan Anggota

Simpanan anggota yang terdiri dari simpanan pokok sebesar Rp.1.900.000 dan simpanan wajib sebesar Rp.13.100.000. Ini mencerminkan kontribusi anggota terhadap modal koperasi.

g. Cadangan koperasi

Cadangan koperasi sebesar Rp. 2.633.863 berasal dari pembagian SHU tahun berjalan dan dialokasikan untuk dana cadangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sementara itu, SHU tahun 2024 tercatat sebesar Rp.207.822.397 menunjukkan hasil positif dari operasional koperasi selama satu tahun. Dari total SHU tersebut, sebagian dialokasikan ke dalam berbagai pos pembagian, antara lain cadangan, pembagian anggota, pengurus, pegawai, pendidikan, sosial, lingkungan kerja, dan dana PDK, dengan total pembagian sebesar Rp.13.169.317.

h. Penyertaan modal dan setoran modal

Penyertaan modal sebesar Rp.21.000.000 dan setoran modal sebesar Rp.10.000.000. Hal ini memperkuat struktur permodalan koperasi dari dana eksternal atau anggota yang mempercayakan modalnya untuk dikelola oleh koperasi.

i. Piutang Usaha

Per 31 Desember 2024, koperasi mencatat piutang usaha sebesar Rp.601.642.000. Jumlah ini merupakan piutang masih dalam jangka waktu pelunasan dan seluruhnya belum diberikan penyisihan kerugian.

j. Hutang

Total hutang per 31 Desember 2024 koperasi mencatat sebesar Rp.228.336.000. Jumlah ini mencerminkan kewajiban koperasi jangka pendek koperasi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

k. Pendapatan

Total pendapatan yang berhasil berhasil dikumpulkan sepanjang tahun 2024 sebesar Rp.272.355.505. Pendapatan ini menunjukkan performa koperasi yang cukup baik dalam menjalankan kegiatan utamanya.

l. Beban

Total beban selama tahun berjalan mencapai Rp.64.533.108, yang mencerminkan efisiensi pengeluaran koperasi dalam menjalankan operasional.

m. Pengungkapan lainnya

1) Risiko keuangan

Koperasi mengidentifikasi risiko utama yang berhubungan dengan kredit, likuiditas, dan pasar. Untuk mengurangi risiko kredit, koperasi menerapkan prosedur penilaian kelayakan pinjaman dan memiliki kebijakan cadangan kerugian piutang.

2) Aset dan kewajiban dalam mata uang asing

Koperasi tidak memiliki transaksi signifikan yang dilakukan dalam mata uang asing.

3) Kepatuhan terhadap regulasi

Koperasi mematuhi peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga terkait lainnya. Koperasi juga mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Koperasi.

Laporan Perubahan Ekuitas Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway per 31 Desember 2024 disusun untuk menyajikan informasi mengenai perubahan dalam modal koperasi selama tahun buku berjalan. Berdasarkan laporan tersebut, dapat dilihat bahwa komponen ekuitas koperasi terdiri atas Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Dana Cadangan, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Belum Dibagi.

ISSN: 3025-9495

Pada awal periode, saldo modal koperasi berasal dari akumulasi simpanan pokok dan simpanan wajib yang disetorkan oleh anggota. Sepanjang tahun 2024, terdapat peningkatan modal yang berasal dari penambahan simpanan anggota, penyertaan modal, dan hasil usaha koperasi yang diperoleh selama tahun tersebut.

Total SHU tahun buku 2024 sebesar Rp207.822.397 menjadi bagian penting dari perubahan ekuitas. Dari SHU tersebut, sejumlah Rp2.633.863 dialokasikan sebagai cadangan, sedangkan sisanya dibagikan kepada anggota dan pos-pos lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di koperasi.

Dengan adanya pembagian SHU dan penambahan modal, posisi ekuitas koperasi pada akhir tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencerminkan keberhasilan koperasi dalam mengelola usahanya secara efisien dan transparan.

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) memberikan penjelasan dan rincian lebih lanjut atas angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan utama, yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Penyusunan CaLK mengacu pada Permenkop No. 2 Tahun 2024, yang mewajibkan koperasi untuk menyajikan laporan keuangan yang akuntabel dan informatif.

Dalam CaLK per 31 Desember 2024 yang telah disusun, beberapa poin penting antara lain:

Kas dan Setara Kas dicatat sebesar Rp297.000, menunjukkan ketersediaan kas tunai pada koperasi. Piutang Anggota tercatat sebesar Rp158.288.500, mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada anggota sebagai kegiatan utama koperasi. Aktiva Tetap berupa peralatan kantor dan kendaraan dengan nilai buku setelah penyusutan sebesar Rp70.040.104, menunjukkan bahwa koperasi memiliki aset produktif yang dikelola dengan baik. Simpanan Anggota terdiri atas Simpanan Pokok Rp1.900.000 dan Simpanan Wajib Rp13.305.000, mencerminkan kontribusi modal dari anggota koperasi. Dana Cadangan sebesar Rp2.633.863 berasal dari alokasi SHU sebagai bentuk penguatan modal koperasi. SHU Tahun Berjalan sebesar Rp207.822.397, yang menunjukkan hasil bersih operasional koperasi sepanjang tahun 2024. Pembagian SHU kepada anggota dan bagian lainnya, seperti pengurus, pegawai, pendidikan, sosial, dan lingkungan kerja, dilakukan sesuai dengan ketentuan AD/ART koperasi.

CaLK juga mencatat adanya penyertaan modal sebesar Rp21.000.000, menunjukkan adanya partisipasi tambahan dari anggota atau pihak luar dalam memperkuat struktur permodalan koperasi. Dengan tersusunnya laporan ini, diharapkan laporan keuangan koperasi dapat memberikan informasi yang lebih lengkap, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh anggota serta pihak berkepentingan lainnya.

KESIMPULAN

Pembuatan Laporan Perubahan Ekuitas pada Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharawy Kupang tahun 2024 disusun untuk menyajikan informasi mengenai perubahan modal koperasi selama tahun buku berjalan, dengan total ekuitas mencapai Rp.416.880.572. Catatan Atas Laporan Keuangan karena belum dibuat telah dibuat. Catatan Atas Laporan Keuangan yang telah dibuat pada Koperasi Simpan Pinjam Sanakamdo Permata Elsharaway Kupang tahun 2024 memberikan penjelasan dan rincian lebih lanjut atas angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan utama, yaitu neraca, laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas, yang dapat digunakan oleh pihak manajemen, anggota, dan pengawas koperasi untuk menilai kinerja keuangan secara lebih transparan dan akuntabel. Penyusunan kedua laporan ini sangat karena membantu koperasi dalam memenuhi standar pelaporan keuangan sesuai regulasi, serta sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh pengurus dan anggota.

ISSN: 3025-9495

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, D. (2022). Pengelolaan pinjaman eksternal dalam koperasi simpan pinjam. *Jurnal Keuangan Dan Koperasi*, 13(2), 100-105.
- Hery. (2021). *Akuntansi Dasar*. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pedoman Akuntansi Koperasi Indonesia (PAKI)*. IAI.
- Ismail. (2019). *Akuntansi Koperasi dan UKM*. Mitra Wacana Media.
- Lestari, S., & Wijaya, R. (2020). Pengaruh faktor ekonomi makro terhadap perubahan modal koperasi. *Jurnal Ekonomi Dan Koperasi*, 12(3), 72-75.
- Mulyadi. (2016a). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016b). *Auditing: Pendekatan Praktik* (5th ed.). Salemba Empat.
- Nugroho, B. (2023). Struktur biaya operasional dan dampaknya terhadap modal koperasi. *Jurnal Manajemen Koperasi*, 14(1), 88-92.
- Prasetyo, A., & Wahyudi, B. (2021). Pengaruh penerapan SAK EP terhadap transparansi laporan keuangan koperasi simpan pinjam. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 15(3), 150-154.
- Setiawan, A., & Agus, B. (2021). Perubahan modal dalam koperasi simpan pinjam. *Jurnal Ekonomi Koperasi*, 10(2), 45-50.
- Simanjuntak, D. (2022). Transparansi laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam dengan SAK-EP. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 1-9. <https://doi.org/10.14710/jaa.17.2.1-9>
- Sujarweni, V. W. (2015). *Teori Akuntansi: Laporan Keuangan Koperasi*. Pustaka Baru Press.
- Yuliana, D., & Andi, P. (2021). Perubahan modal pada koperasi simpan pinjam: Pengaruh fluktuasi simpanan dan kebijakan pengelolaan dana. *Jurnal Ekonomi Koperasi*, 15(2), 60-65.